

# PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

## Output manufaktur menurun seiring perang di Timur Tengah berdampak pada permintaan dan pasokan

### Maret 2026

Penurunan pada output dan pesanan baru kembali terjadi

Keterlambatan pengiriman tercatat paling tajam sejak Oktober 2021

Tekanan inflasi semakin intensif

Kondisi operasional di sektor manufaktur Indonesia tidak mengalami perubahan berarti pada akhir triwulan pertama 2026.

Penurunan baru pada volume output dan bisnis baru terjadi pada bulan Maret. Laporan dari para responden sering menunjukkan bahwa perang di Timur Tengah berdampak pada harga dan pasokan bahan baku, yang selanjutnya mengganggu permintaan serta produksi barang manufaktur. Selain itu, kondisi secara keseluruhan yang masih lemah menyebabkan perlambatan aktivitas pembelian, tumpukan pekerjaan, dan ketenagakerjaan kembali terjadi. Kepercayaan bisnis sedikit meningkat, namun tetap berada di bawah rata-rata jangka panjang.

Dari sisi harga, inflasi harga input meningkat dibandingkan periode survei sebelumnya dan mencapai level tertinggi sejak bulan Maret 2024. Sehingga, biaya output naik pada laju tercepat sejak bulan Juni 2022.

Headline Purchasing Managers' Index™ (PMI<sup>®</sup>) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 50,1 pada bulan Maret, turun dari 53,8 pada bulan Februari, menunjukkan tidak ada perubahan berarti pada kondisi operasional.

Data bulan Maret menunjukkan penurunan baru pada tingkat produksi setelah empat bulan bertumbuh dan kenaikan besar pada bulan Februari. Tingkat penurunan tergolong sedang namun tajam sejak bulan Juni 2025. Panelis melaporkan bahwa penurunan tersebut umumnya mencerminkan kelangkaan pasokan bahan baku dan kenaikan harga material, yang sebagian dipengaruhi oleh perang di Timur Tengah serta gejala perekonomian global.

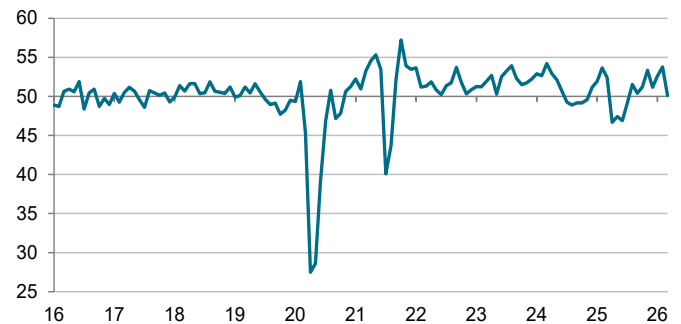
Pada saat yang sama, volume permintaan baru melambat untuk pertama kali dalam delapan bulan pada bulan Maret. Penurunan hanya pada kisaran marginal, namun menggambarkan perubahan besar dari ekspansi besar-besaran pada periode survei sebelumnya. Produsen menyebutkan bahwa penurunan permintaan dan peningkatan kompetisi membebani arus bisnis baru. Pesanan ekspor baru juga turun setelah naik pada bulan Februari.

Penurunan permintaan mengurangi tekanan kapasitas sehingga perusahaan dapat menyelesaikan pekerjaan yang ada. Penumpukan pekerjaan turun untuk pertama kalinya sejak Oktober lalu. Sementara itu, penurunan penjualan menyebabkan kenaikan inventaris pasca produksi karena produk yang tidak terjual tertahan sebagai stok.

Sejalan dengan tren produksi dan permintaan, perusahaan menurunkan tingkat tenaga kerja dua kali dalam tiga bulan meski hanya sedikit. Pada saat yang sama, produsen mengurangi aktivitas pembelian untuk pertama kalinya sejak Juli 2025, bukti anekdotikal juga menunjukkan bahwa kenaikan harga material dan kelangkaan pasokan menjadi faktor utama di balik penurunan tersebut.

Bahkan, waktu tunggu rata-rata pengiriman input lebih lama selama

PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global  
Indeks, sa, >50 = peningkatan m/m



Data dikumpulkan pada tanggal 09-24 Maret 2026.

Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

### Tanggapan

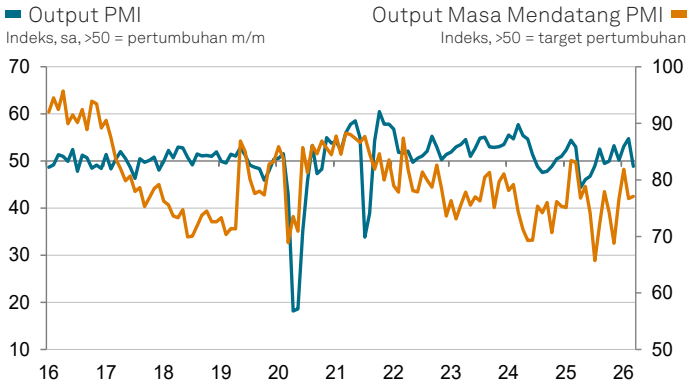
Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Data survei bulan Maret menunjukkan penurunan output dan penerimaan pesanan baru di sektor manufaktur Indonesia kembali terjadi, dengan penurunan output tercatat paling tajam dalam sembilan bulan. Sementara itu, penurunan permintaan juga dikaitkan dengan penurunan tajam pada permintaan ekspor baru, yang turun dengan laju paling tajam sejak November lalu.

"Menurut laporan anggota panel, salah satu faktor utama di balik penurunan pada akhir triwulan pertama adalah pecahnya perang di Timur Tengah. Bukti anekdotikal menunjukkan bahwa perang menyebabkan tekanan signifikan pada harga dan pasokan bahan baku, berdampak pada produksi dan permintaan, serta mendorong inflasi biaya ke level tertinggi dalam dua tahun. Selain itu, melemahnya produksi dan kebutuhan kapasitas mendorong perusahaan memasuki fase pengetatan, dengan menurunkan aktivitas pembelian dan tingkat ketenagakerjaan."

"Perusahaan manufaktur tetap percaya diri bahwa output akan naik pada tahun ini. Meski demikian, data bulan Maret menyoroti kerentanan sektor manufaktur Indonesia terhadap perang, khususnya dari sisi harga dan pasokan."

## PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

enam bulan berturut-turut, di tengah laporan kelangkaan material dan keterlambatan pengiriman setelah pecahnya perang di Timur Tengah. Sehingga, keterlambatan pengiriman merupakan yang paling tajam sejak Oktober 2021. Perusahaan berupaya untuk menaikkan stok input untuk mengatasi penundaan dan kenaikan harga, meski upaya ini terhambat oleh masalah yang disebutkan sebelumnya. Sehingga, tingkat akumulasi berkurang dalam enam bulan.

Produsen barang di Indonesia melaporkan kenaikan harga input pada periode survei terbaru. Tingkat inflasi sangat kuat dan mencapai titik tertinggi selama dua tahun. Secara umum ini berkaitan dengan kenaikan harga bahan baku di tengah kekurangan dan penundaan pengiriman. Perusahaan berupaya mengalihkan kenaikan biaya input kepada klien dengan menaikkan harga pabrik secara maksimal sejak Juni 2022.

Ke depannya, produsen Indonesia menunjukkan optimisme terhadap perkiraan tahun mendatang. Tingkat optimisme kuat, naik dari bulan Februari. Optimisme didukung oleh harapan bahwa permintaan akan kembali membaik, serta tidak terjadi eskalasi lebih lanjut dari konflik di Timur Tengah. Namun, tingkat sentimen berada di bawah rata-rata.

### Metodologi

PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh PMI S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur.

Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index<sup>™</sup> (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

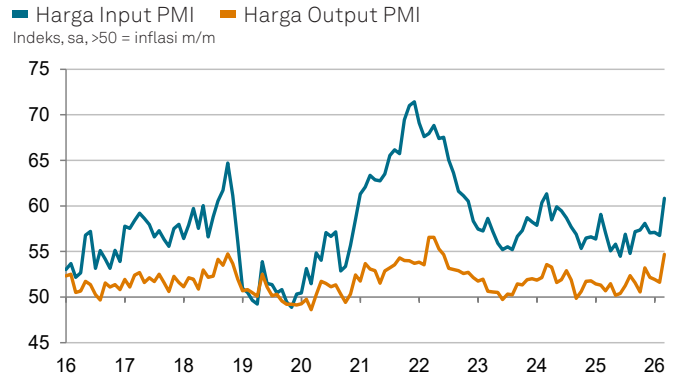
Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@spglobal.com](mailto:economics@spglobal.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index<sup>™</sup> dan PMI<sup>®</sup> adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.



Sumber: S&P Global PMI. ©2026 S&P Global.

### Kontak

Usamah Bhatti  
Ekonom  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44-1344 328370  
[usamah.bhatti@spglobal.com](mailto:usamah.bhatti@spglobal.com)

Eri Amano  
Manajer Komunikasi Senior Asia  
Pasifik  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +81 (0) 80 3714 7658  
[eri.amano@spglobal.com](mailto:eri.amano@spglobal.com)  
[press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

### S&P Global

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami membantu pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

### PMI oleh S&P Global

Survei *Purchasing Managers' Index<sup>™</sup>* (PMI<sup>®</sup>) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis paling populer, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. [www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi](http://www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi)